

## Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Cash Holding*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Yanti Oktaviana

Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi penulis: [oktavianayanti79@gmail.com](mailto:oktavianayanti79@gmail.com)

Eni Wuryani

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Gayungan, Surabaya

**Abstract.** This study aims to determine the effect of good corporate governance, cash holding, financial performance and company size in firm value. The population in this study were 44 food and beverages companies for the 2019-2022 period listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in the study consist of the board of commissioners (DK), Audit committee (KA), cash holding (CH), company size (LN), financial performance (ROA), while the dependent variable is firm value (PBV). The number of sample uses a quantitative approach. Research data processing using SPSS version 23 with multiple linear regression analysis methods. Based on the result of the analysis that has been carried out, it is found that the board of commissioners, audit committee, company size has no effect on firm value. While cash holding and ROA have an effect on firm value.

**Keywords:** board of commissioners, audit committee, cash holding, financial performance, firm value.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *cash holding*, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan *food and beverages* periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dewan komisaris (DK), komite audit (KA), *cash holding* (CH), ukuran perusahaan (LN), kinerja keuangan (ROA), sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan (PBV). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data penelitian menggunakan SPSS versi 23 dengan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *cash holding* dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Dewan komisaris, komite audit, *cash holding*, kinerja keuangan, nilai perusahaan.

### LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang meluas, kemajuan perusahaan dan daya saing perusahaan menjadi lebih sulit. Perusahaan harus berpikir kritis, efektif, dan efisien dalam mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Bhatara et al., 2020). Sebuah perusahaan pasti ingin perusahaannya *going concern*, memiliki *good corporate governance*, kinerja keuangan yang baik, dan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tujuan dari perusahaan yaitu memaksimalkan laba dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Fahmi & Rahayu, 2017). Tujuan perusahaan ini akan tercapai jika nilai perusahaan tinggi dimata investor dan masyarakat

umum. Nilai perusahaan sangat penting karena menjadi acuan para investor dan kreditur dalam melakukan keputusan investasi. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal yang baik kepada investor dan kreditur karena nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang, sehingga akan memberikan rasa aman terhadap kreditur (Antoro et al., 2020).

Di Indonesia telah terjadi fenomena penurunan laba di berbagai sektor terutama sektor *food and beverages* ketika masa pandemi dan setelah pandemi. Penurunan laba ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menyesuaikan kondisi ketika COVID-19 melanda maupun setelah COVID-19. Masalah utama dalam industri *food and beverages* berkaitan dengan penurunan permintaan, dimana konsumen kelas atas cenderung mengurangi pengeluaran, sedangkan konsumen kelas bawah yang merupakan pasar terbesar cenderung kurang memiliki dana untuk belanja kebutuhan (Iman et al., 2021).

**Tabel 1. Daftar Penurunan Laba Perusahaan *Food & Beverages***

Sebelum COVID-19		Setelah COVID-19	
CAMP	43%	AISA	99%
ROTI	29%	BOBA	39%
COCO	66%	HOKI	99%
DLTA	61%	ICBP	28%
DMND	44%	INDF	18%
FOOD	52%	KEJU	19%
GOOD	44%	PCAR	83%
HOKI	63%	PMMP	11%
IKAN	123%	ULTJ	24%
MLBI	73%	WMUU	105%
MYOR	42%	WMPP	205%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 disajikan beberapa perusahaan *food and beverages* yang mengalami penurunan laba ketika pandemi dan setelah pandemi. Ketika laba menurun menunjukkan sinyal buruk bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sinyal buruk ini menciptakan sentimen negatif di kalangan investor yang berdampak pada penurunan harga saham perusahaan dan menurunnya nilai perusahaan (Margaretha & Dewi, 2020). Laba perusahaan dapat memengaruhi kebijakan cadangan kas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan. Perusahaan dengan laba tinggi memiliki lebih banyak sumber daya untuk menyimpan dana lebih besar sebagai cadangan kas untuk mengantisipasi kerugian di masa mendatang. Tingginya laba perusahaan mengindikasikan bahwa kinerja yang dilakukan perusahaan baik, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya

di perusahaan. Kinerja laba yang baik menggambarkan bahwa perusahaan menerapkan *good corporate governance* termasuk kebijakan etika, transparansi, dan akuntabilitas. Tata kelola yang baik mendorong praktik bisnis yang etis dan dapat membangun kepercayaan pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Fenomena lain terjadi pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dari 3% di tahun 2018 menjadi 2,9% sehingga mengakibatkan perdagangan dan tingkat konsumsi melemah terutama di Indonesia (www.worldbank). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu sebesar -2,07% yang mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami deflasi akibat adanya pandemi COVID-19. Konsumsi di Indonesia tidak terkendali yang menyebabkan konsumsi Rumah Tangga (RT) ekonominya turun dari 5,04% menjadi -2,63% dan konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRT) juga turun dari 10,62% menjadi -4,29% (Hayati, 2022).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* karena merupakan kebutuhan primer masyarakat sehingga kebutuhan akan *food and beverages* selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan *food and beverages* memberikan kontribusi yang tinggi dibandingkan sektor lainnya terhadap perekonomian negara Indonesia. Perusahaan sektor *food and beverages* sangat berkaitan dengan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan dimana jika perusahaan semakin berkembang menunjukkan bahwa produksi di perusahaan dan konsumsi di masyarakat juga berkembang (Putri et al., 2020).

Ada banyak aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah *good corporate governance*. *Good corporate governance* menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengelola asset dan modalnya secara optimal sehingga dapat menarik minat investor (Susilo, 2021). *Good corporate governance* yang baik akan meningkatkan efisiensi dalam memantau kegiatan manajerial sehingga pemegang saham memiliki acuan dalam menilai suatu perusahaan (Hasibuan & Wirawati, 2020). Ukuran *Good Corporate Governance* diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit. Alasan menggunakan dua proksi tersebut karena dewan komisaris dan komite audit cenderung lebih independen dari manajemen perusahaan daripada bagian lain dari struktur perusahaan. Dewan komisaris dan komite audit memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara etis dan sesuai dengan hukum dan peraturan serta berperan dalam mempromosikan transparansi dan integritas dalam perusahaan. Oleh karena itu, dewan komisaris dan komite audit menjadi ukuran yang utama dari *good corporate governance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustianingrum et al. (2023) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan *cash holding* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Menurut

Widyaningrum & Dillak (2022) menunjukkan bahwa *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Damayanti & Assagaf (2021) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Anugerah & Suryanawa (2019); Manurung et al. (2019); Setiadewi & Purbawangsa (2015) mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan terbukti mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) dan (Farooq & Masood, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

Teori agensi adalah teori yang menunjukkan adanya hubungan antara pemilik dan agen yang diberikan kesepakatan oleh pemegang saham agar bekerja untuk kepentingan pemegang saham dalam pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Konflik keagenan muncul sebagai akibat ketidaksepakatan antara pemegang saham dan manajemen yang bertentangan dengan keinginan pemegang saham. Pemegang saham berharap agar manajemen dalam mengambil keputusan memiliki tujuan yang sama dengan keinginannya, namun karena keduanya memiliki kepentingan yang berbeda, maka manajemen cenderung membuat penilaian yang menguntungkan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik. Masalah agensi muncul ketika manajer memiliki intensif untuk megutamakan kepentingan pribadi mereka dan mengabaikan kepentingan pemegang saham.

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal merupakan suatu tindakan manajemen yang melibatkan penyampaian informasi kepada investor terkait potensi perusahaan (Nabila, 2021). Sinyal atau tanda adalah alat yang digunakan oleh pengirim (penyedia informasi) untuk menyampaikan informasi penting yang dapat dimanfaatkan oleh penerima. Pihak penerima akan menyesuaikan tindakan mereka berdasarkan pemahaman terhadap sinyal tersebut (Spence, 1973). Menurut Brigham & Houston (2014), teori sinyal menjadi langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang diraih perusahaan yang mewakili kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Putri et al., 2020). Nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya yang ditentukan oleh permintaan dan

penawaran di pasar modal dan mencerminkan penilaian masyarakat terhadap nilai perusahaan (Putri et al., 2020). Harga saham yang tinggi menunjukkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan, tidak hanya pada kinerjanya saat ini tetapi juga pada potensi pertumbuhan di masa depan.

### ***Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan atau pemantauan kinerja manajemen dan memastikan akuntabilitas manajemen kepada pemangku kepentingan berdasarkan kerangka regulasi (Bhatara et al., 2020). *Good Corporate Governance* merupakan serangkaian proses, rutinitas, kebijakan, regulasi, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, dan pengendalian sebuah perusahaan (Suardi & Fadli, 2021). Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memberikan prioritas kepada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Hormati et al., 2022).

### ***Cash Holding***

*Cash holding* adalah sejumlah uang tunai yang dikelola oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, dimana kas yang dimiliki oleh perusahaan dapat membantu para investor dalam mengevaluasi kinerja manajer dalam menjaga stabilitas kas perusahaan (Widianingrum & Dillak, 2022). *Cash holding* yang besar dapat meningkatkan agensi konflik antara manajer dan pemegang saham, karena manajer dapat menyalahgunakan dana untuk investasi yang tidak efisien sehingga akan menurunkan kepercayaan investor (Martinez-Sola et al., 2012). Perusahaan yang memiliki tingkat *cash holding* yang tinggi memiliki kemampuan untuk mendanai kegiatan operasional serta investasi yang diperlukan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan tinjauan sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan peraturan keuangan dengan benar dan tepat (Manurung et al., 2019). Kinerja yang baik dilihat dari profitabilitas perusahaan yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang kuat, sehingga investor akan menerima sinyal dengan baik yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Husna & Satria, 2019). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diprosikan menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal dengan memanfaatkan aset yang dimiliki dan diinvestasikan. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan karena pengembaliannya lebih besar kepada pemegang saham.

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran kecil/besarnya suatu perusahaan yang ditentukan oleh nilai aset, nilai penjualan, dan nilai ekuitas yang akan mempengaruhi kebijakan hutang (Antoro et al., 2020). Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kemajuan, sehingga muncul sinyal positif bagi investor yang berdampak pada kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah asset keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar dianggap telah mencapai tingkat kedewasaan dan memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang stabil serta dapat menghasilkan laba lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset yang kecil.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui angka-angka dengan tujuan menguji asumsi-asumsi yang sudah ada (Sugiyono, 2016:8).

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Datanya diperoleh melalui laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan *food and beverages* periode 2019-2022 digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Laporan tahunannya diperoleh dari website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id> dan website resmi masing-masing perusahaan.

### **Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu, keadaan, atau hal lain yang ingin dianalisis oleh peneliti (Ghozali, Imam 2016:132). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 perusahaan *food and beverages* periode 2019-2022 yang terdaftar di BEI.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2016:81). Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu yaitu:

**Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor <i>food &amp; beverages</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	44
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan pada periode penelitian	12
Perusahaan yang mengalami rugi	13
Total sampel selama periode penelitian (2019-2022)	19
Total tahun penelitian	4
Jumlah sampel akhir	76

*Sumber: data diolah, 2022*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Data Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PBV	76	,40	29,66	3,5307	4,32434
DK	76	2,00	9,00	3,9079	1,62626
KA	76	2,00	3,00	2,6974	,46245
CH	76	,00	,72	,1864	,16915
LN	76	25,82	32,83	28,7438	1,60867
ROA	76	,00	,54	,1170	,10598
Valid N (lw)	76				

*Sumber: Output SPSS versi 23, 2023*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 23, nilai N yang berarti total data sampel yang digunakan sebanyak 76. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,40, maksimum 29,66, nilai rata-rata 3,5307 dengan standar deviasi 4,32434. Total dewan komisaris (DK) yang dimiliki oleh perusahaan minimum 2, maksimum 9, rata-rata 3,9079 dengan standar deviasi 1,62626. Komite Audit (KA) memiliki nilai minimum 2, maksimum 3, rata-rata 2,6974 dengan standar deviasi 0,46245. *Cash Holding* (CH) memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,72, rata-rata 0,1864 dengan standar deviasi 0,16915. Ukuran perusahaan (LN) memiliki nilai minimum 25,82 maksimum 32,83 rata-rata 28,7438 dengan standar deviasi 1,60867. Sedangkan nilai dari kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai minimum 0,00 maksimum 0,54 rata-rata 0,1170 dengan standar deviasi 0,10598.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	65
Asymp. Sig. (2-tailed)	,169

Sumber: Output SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi  $0,169 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan jika data terdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DK	,594	1,684
KA	,733	1,365
CH	,890	1,123
LN	,570	1,755
ROA	,768	1,302

Sumber: Output SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa antar variabel bebas memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,087	4,482		,019	,985
	DK	,290	,201	,236	1,446	,154
	KA	-,051	,382	-,020	-,134	,894
	CH	-,026	,065	-,052	-,393	,696
	LN	,093	1,418	,011	,066	,948
	ROA	,096	,097	,143	,998	,322

*Sumber: Output SPSS versi 23, 2023*

Berdasarkan hasil Uji Glejser, semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,05648
Cases < Test Value	32
Cases $\geq$ Test Value	33
Total Cases	65
Number of Runs	27
Z	-1,624
Asymp. Sig. (2-tailed)	,104

*Sumber: Output SPSS versi 23, 2023*

Berdasarkan hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikansi  $0,104 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,502	5	2,500	4,289	,002 <sup>b</sup>
	Residual	34,401	59	,583		
	Total	46,903	64			

Sumber: Output SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,002 < 0,005$  yang berarti bahwa seluruh variabel independent yaitu dewan komisaris (DK), komite audit (KA), *cash holding* (CH), ukuran perusahaan (LN) dan kinerja perusahaan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Uji t

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,571	7,285		1,588	,118
	DK	,345	,327	,153	1,056	,295
	KA	,188	,621	,039	,302	,763
	CH	-,227	,106	-,253	-2,138	,037
	LN	-3,124	2,305	-,200	-1,355	,180
	ROA	,539	,157	,437	3,432	,001

Sumber: Output SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda memiliki persamaan:

$$Y = 11,571 + 0,345DK + 0,188KA - 0,227CH - 3,124LN + 0,539ROA + e$$

Artinya konstanta sebesar 11,571 menunjukkan bahwa semua variabel bebas akan mengalami konstan sebesar 11,571. Dewan komisaris (DK) memiliki koefisien regresi berarah positif sebesar 0,345 artinya ketika ada peningkatan jumlah dewan komisaris satu satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,345. Komite Audit (KA) memiliki koefisien regresi berarah positif sebesar 0,188 artinya ketika ada peningkatan jumlah komite audit satu satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar

0,188. *Cash Holding* (CH) memiliki koefisien regresi berarah negatif sebesar -0,227 artinya ketika ada peningkatan cadangan kas satu satuan, maka nilai perusahaan menurun sebesar -0,227. Ukuran Perusahaan (LN) memiliki koefisien regresi berarah negatif sebesar -3,124 artinya ketika ada peningkatan ukuran perusahaan satu satuan, maka nilai perusahaan menurun sebesar -3,124. Kinerja Keuangan (ROA) memiliki koefisien regresi berarah positif sebesar 0,539 artinya ketika ada peningkatan jumlah komite audit satu satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,539.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	,267	,204	,76358

*Sumber: Output SPSS versi 23, 2023*

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur besarnya pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan hasil Uji  $R^2$  diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,267 atau 26,7% . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 26,7% sisanya sebesar 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan**

Jumlah anggota dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,295 > 0,05$ . Hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris maka semakin rendah nilai perusahaan karena dengan banyaknya dewan komisaris maka proses pengambilan keputusan dalam perusahaan tidak berjalan efektif. Alas an tidak berpengaruh secara signifikan yaitu dewan komisaris tidak mampu mengendalikan perusahaan dan mengambil keputusan yang tepat ketika pandemi covid-19 berlangsung sehingga tidak memberikan dampak yang baik terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Jumlah Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,763 > 0,05$ . Hal ini terjadi karena komite audit tidak mampu memberikan rekomendasi yang tepat terhadap perusahaan ketika terjadi covid-19. Selain itu

kurangnya kerjasama dan komunikasi dengan dewan komisaris yang dibatasi oleh adanya pandemi covid 19 sehingga kebijakan dan tindakan tidak berjalan efektif yang menyebabkan nilai perusahaan tidak meningkat.

### **Pengaruh Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan**

*Cash Holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Hal ini terjadi karena selama masa pandemi, banyak perusahaan yang berhadapan dengan ketidakpastian ekonomi, penurunan laba, dan masalah likuiditas. Dengan *cash holding* yang cukup, maka perusahaan dapat mengatasi masalah tersebut sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu dengan *cash holding* yang cukup memungkinkan perusahaan untuk dapat bertahan dan pulih dari dampak pandemi covid-19.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,180 > 0,05$ . Hal ini terjadi karena ketika perusahaan *food and beverages* menghadapi ketidakpastian ekonomi, banyak aset perusahaan yang tidak efisien penggunaannya untuk menghasilkan laba. Selain itu, total aset yang dimiliki perusahaan tidak bersifat likuid sehingga perusahaan tidak mampu mengatasi kebutuhan likuiditas dan menunjang kegiatan operasional perusahaan.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Ketika nilai ROA meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI, dengan menganalisis pengaruh *good corporate governance*, *cash holding*, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *cash holding* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel *good corporate governance* dengan pengukuran kepemilikan saham agar bisa dibandingkan hasilnya, selain itu dapat menambah variabel independen lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat mengubah metode penelitian selain analisis regresi linear berganda dan bisa menggunakan olah data menggunakan smartpls.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustianingrum, S., Suwarti, T., & Masdjojo, G. N. (2023). Pengaruh Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding, Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6, 1658–1673.
- Akbar, T., & Afiezan, A. (2018). Determination of Sharia Stock Price Through Analysis of Fundamental Factors and Macro Economic Factors. *Account and Financial Management Journal*, 03(10), 1739–1745. <https://doi.org/10.31142/afmj/v3i10.01>
- Amalia, C. I., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). The Effect of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis* (E. Risanto (ed.)). ANDI.
- Bhatara, I., Sumiati, A., & Zulaihat, S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Corporate Value in Banking Subsector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2018-2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Farooq, M. A., & Masood, A. (2016). Impact of financial leverage on value of firms: Evidence from cement sector of Pakistan. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 7(9), 73–77.
- Ghozali. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6.
- Manurung, E., Effrida, E., & Gondowonto, A. J. (2019). Effect of Financial Performance, Good Corporate Governance and Corporate Size on Corporate Value in Food and Beverages. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 100–105. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8828>

Widianingrum, H., & Dillak, V. J. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review*, 11(1), 11. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>